

Volume 1 Issue 2 (2023) Pages 149- 173
WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini

**PENERAPAN METODE KLASIKAL BACA SIMAK
TERHADAP HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DI
TAMAN KANAK-KANAK AL-WARDAH**

Idris Afandi^{1✉}

¹ STIT Al Ibrohimy Bangkalan.

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menggunakan sebuah metode dalam proses menghafal surat-surat pendek. Metode yang tepat akan berpengaruh pada peningkatan hafalan surat-surat pendek. Salah satu metode dalam hafalan adalah Metode Klasikal baca simak. Metode ini memiliki keunikan tersendiri dari metode yang lain karena memiliki ciri khas cengkok yang menyenangkan dan mudah dipahami selain itu metode klasikal baca simak sangat mudah menyenangkan dan menyentuh hati. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Wardah tepatnya berada di Dusun Maleh Desa Banjar kecamatan Galis Kab Bangkalan. penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Wardah karena TK tersebut merupakan satu-satunya TK yang menggunakan Metode klasikal Baca Simak Berpegangan dari latar belakang di atas serta dasar pemikiran yang terdapat di dalamnya maka rumusan masalah sebagai berikut (1). Bagaimana kemampuan menghafal surat-surat pendek siswi di TK Al-wardah tanpa menggunakan metode klasikal baca simak? (2). Bagaimana kemampuan hafalan surat-surat pendek siswi di TK Al-Wardah dengan menggunakan metode klasikal baca simak? Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Wardah Dusun, Maleh Desa, Banjar Kec, Galis Kab, Bangkalan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, jenis yang digunakan studi kasus, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : Metode Klasikal, Baca Simak, Hafalan surat-surat Pendek.

Copyright (c) 2023 Idris Afandi

✉Corresponding author :

Email Address : idrisafandi@stital.ac.id

Jl. Raya Galis No.03, Galis, Kec. Galis, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69173

Received 21-10-2023, Accepted 12-11-2023, Published 19-12-2023

A. Pendahuluan

Metode Klasikal Baca Simak merupakan sebuah metode yang dilakukan secara bersamaan antara guru Dan murid dimana penentu bacaannya dari guru, guru menentukan suratnya dilanjut dengan murid Yang akan mengikuti bacaannya guru membaca Dan murid menyimak dilakukan dengan membaca bersama -sama setiap Surat Yang ditentukan oleh guru lokasi adanya metode Klasikal Baca Simak ini berada di Desa Banjar Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan tepatnya di TK Al-Wardah

Metode Klasikal Baca Simak juga merupakan sebuah media untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'an Dan juga hafalan surat-surat pendek anak usia dini Yang mana metode ini sangat menarik dan dapat menghilangkan kesan tertekan pada anak selain itu lagu yang digunakan juga sangat menyenangkan sehingga membuat anak usia dini lebih mudah untuk menerima setiap materi yang disampaikan oleh guru

Metode Klasikal Baca Simak tidak hanya menyajikan materi materi Yang menarik bagi peserta didik tetapi metode ini juga mampu membuat peserta didik merasa enjoy pada saat melaksanakan kegiatan menghafalnya meski menghafal itu merupakan suatu hal Yang sangat berat dengan adanya metode ini mampu menghilangkan kesan berat itu menjadi kesan Yang sangat mudah

Di Desa Banjar ini banyak terdapat langgar-langgar tempat pengajian TK dan juga madrasah Yang mana di dalam setiap lembaga baik pengajian TK ataupun madrasah sama-sama memberikan pembelajaran Al-Qur'an didalamnya akan tetapi

Mayoritas anak-anak Yang berada di Banjar ini tidak bisa menghafal surat-surat pendek

Sedikitnya anak-anak Yang bisa menghafal surat-surat pendek di Desa Banjar ini disebabkan dari kurangnya pelatihan dari setiap lembaga-lembaga Yang ada dalam memberikan pembelajaran menghafal surat-surat pendek selain itu kurangnya metode dari setiap lembaga Yang ada sehingga menyebabkan minimnya minat anak hususnya anak usia dini dalam menghafal surat-surat pendek ¹

Banyaknya faktor Yang menyebabkan sedikitnya anak-anak yang dapat mrnghafal Surat-surat pendek Salah satunya disebabkan karena sedikitnya lembaga Yang menggunakan metode dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an dari hasil temuan observasi sejauh ini Yang ditemukan adalah langgar-langgar Dan tempat pengajian Yang mengajarkan Al-Qur'an di Desa Banjar masih menggunakan metode jaman dulu yang mana metode jaman dulu selalu memberikan kesan monoton Dan tidak menyenangkan pada anak sehingga mengurangi minat anak hususnya anak usia dini dalam menyelesaikan hafalan surat-surat pendek ²

Selain menjadi media Yang menyenangkan Metode Klasikal Baca Simak juga Menjadi stimulus pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini yang akan menjadikan kelas menjadi kondusif dan efektif lembaga-lembaga pendidikan hususnya pendidikan Al-Qur'an dapat diupayakan dengan memberikan metode-metode yang menarik untuk anak usia dini selain itu peran guru yang colour full sangat di perlukan untuk anak usia dini agar lebih mudah di terima oleh anak usia dini untuk itu guru harus berperan aktif untuk ikut

¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hal. 289

² Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184.

serta dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah selain itu Orang tua serta orang-orang dewasa yang berada disekitar lingkungan kehidupan anak memiliki peran penting sebagai penanggung jawab untuk memperhatikan setiap perkembangan dan pertumbuhan anak, peran utama orang tua dan guru adalah pentingnya untuk menyadari dan memahami perlunya pendidikan anak usia dini untuk mencetak dan mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri anak. Potensi tersebut diantaranya adalah potensi akal, potensi jasmani, potensi rohani yaitu pendidikan Al-Qur'an yang ada sangat perlu dibina sedini mungkin agar anak bisa terampil dan berkembang menuju potensi berikutnya yang lebih baik³.

Pendidikan Al-Qur'an mampu memenuhi banyak fungsi di dalam kehidupan muslim. Al-Qur'an sebagai pengendali tindakan dzolim, penyemangat perubahan, penentram hati dan bahkan obat (syifa') atau penyelamatan dari malapetaka dari beberapa manfaat Al-Qur'an itulah mulai terlihat nyata bahwa Al-Qur'an benar-benar memberikan makna yang konkret dalam kehidupan seorang muslim oleh karena itu, hingga kini Al-Qur'an tetap dijadikan pegangan hidup.⁴

Perlunya menerapkan pendidikan Al-Qur'an sejak dini karena pendidikan Al-Qur'an itu sangat penting untuk memberikan pondasi keagamaan kepada anak, banyak lembaga-lembaga yang berlomba-lomba memberikan berbagai macam metode untuk memberikan kualitas terbaiknya di bidang Al-Qur'an ada juga lembaga salaf yang masih mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang monoton.

³ Muh. Syafi'I, Pengantar Ilmu Tilawatil Qur'an, (Semarang: IAIN Walisongo, 1988), hal 205.

⁴ Farid esack, Al-Qur'an fulfills many of functions in live (Jakarta,2008) hal,9.

Pada dasarnya pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah pendidikan yang bisa dikatakan sulit jika tidak dengan metode yang tepat banyak hal yang perlu di perhatikan dalam pendidikan Al-Qur'an mulai dari tajwid, Tartil, makhorijul huruf, dan fasahah. Untuk bisa menyelesaikan semua aspek yang perlu di capai dalam pendidikan Al-Qur'an tersebut seorang guru harus memiliki metode yang tepat untuk mendidik siswa siswinya dalam menyelesaikan pendidikan Al-Qur'annya⁵

Salah satu komponen penting yang dapat menghubungkan suatu pembelajaran dengan suatu tujuan pendidikan yaitu adanya sebuah metode, sebab materi pendidikan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik dengan adanya metode yang tepat dalam penyampaian materi pendidikan. Metode dapat diartikan sebagai alat yang bisa digunakan untuk suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran.⁶

Dalam pengertian sederhana, metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan sebuah nilai tertentu dari pembawa informasi kepada penerima informasi. Dalam konteks pembelajaran pembawa informasi disebut pendidik dan penerima informasi disebut peserta didik. Sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran metode dituntut untuk selalu dinamis sesuai dengan dinamika dan perkembangan dunia pendidikan dan peradaban manusia. Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis, dinamis dan mendukung dalam proses pembelajaran agama Islam sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran, karena metode sebagai sarana dalam menyampaikan

⁵ Misbahul Munir, Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an (Ilmu Tajwid), (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002), hal. 17

⁶ Hasan Alwi, Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 381

materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pembelajaran, tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya tujuan pendidikan.

Metode hafalan surat-surat pendek yang ada dalam Al-Qur'an senantiasa berdasarkan kebutuhan situasi dan kondisi yang dihadapi. Hasil pengamatan sementara di TK Al-Wardah tentang pembelajaran menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an menerapkan metode klasikal baca simak. Yang mana metode ini sudah hampir 3 tahun terselenggara di TK Al-wardah,

Metode klasikal baca simak di TK Al-Wardah dilakukan mulai dari kelas A sampai kelas B penerapannya bertahap, kelas A tahapan menghafal surat-surat pendeknya dari surat An-Nas sampai Al- Kautsar sedangkan kelas B mulai dari surat Al-Ma'un sampai At-takatsur untuk pelaksanaan metode ini dalam satu Minggu di terapkan selama empat hari mulai hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dalam jangka waktu empat hari dan di hari Kamis terakhirnya melakukan rutinitas setor hafalan kepada guru. masing-masing anak menghadap kepada guru untuk melakukan penyetoran hafalan. metode klasikal baca simak di TK Al-Wardah ini bertujuan untuk mempercepat hafalan dan kelancaraan dalam membaca Al-Qur'an selain itu lembaga TK Al-Wardah memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi Qur'ani beriman dan bertakwa. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk menjadikan TK Al-wardah sebagai objek penelitian dimana titik fokus penelitiannya ada pada kelas B yang berjumlah dua puluh orang.

Pembelajaran hafalan surat-surat pendek menjadi program wajib dan menjadi program rutinitas yang harus dilakukan oleh siswa di TK Al-Wardah. Penentuan objek penelitian bertujuan

untuk mengetahui seberapa besar hasil pencapaian hafalan surat-surat pendek di TK Al-Wardah dengan menggunakan metode klasikal baca simak serta apa saja kendala yang dialami para guru pada pelaksanaan pembelajaran hafalan surat surat pendek bagi anak.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti kebiasaan atau perilaku, motivasi, tindakan, dan yang lainnya, yang kemudian akan menghasilkan deskripsi dalam bentuk kata-kata (bukan berupa angka), dan bahasa pada konteks khusus yang ilmiah⁷ untuk Jenis penelitiannya disini menggunakan studi kasus dimana study kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian akan diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.⁸ Penulis mempelajari sebuah metode yang ada di lapangan kemudian dianalisis menggunakan uraian deskriptif berupa kata-kata tertulis.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 63

C. Hasil Penelitian dan Diskusi

1. Metode klasikal Baca Simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang di tentukan oleh guru, selanjutnya setelah di anggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola abaca simak, yang mana pada saat melakukan baca simak ini guru dan murid bersama-sama membaca halaman atau surat-surat pendek yang telah di tentukan oleh guru ⁹.

a. Pilar sistem Metode Klasikal Baca Simak

1) Goodwill Management

Goodwill manajemen adakah dukungan dari pengelola, pimpina, kepala sekolah/TPQ terhadap pembelajaran Al-Qur'an Dan penerapan sistem disebuah lembaga¹⁰

2) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi Dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode klasikal baca simak sertifikasi Guru Al-¹¹Qur'an merupakan standard dasar Yang dimiliki oleh guru ¹²pengajar Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajar Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak .

3) Tahapan Yang baik Dan benar

⁹ Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.9

¹⁰ Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.5

¹¹ Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.8

¹² Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.16

Secara umum prose belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses Yang baik Dan benar Yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang study Yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan tahapan Yang baik Dan benar, mengajar anak TK tentu berbeda dengan mengajar anak usia SD Dan tahapan mengajar Al-Qur'an Yang baik adalah Yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an

13

4) Target jelas Dan terukur

Segala sesuatu Yang sudah di tetapkan sasara dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapaian indicator keberhasilannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak telah ditetapkan target standard Yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga karena dari ketercapaian target tersebut dpaat dilihat apakah lembaga pengguna Metode Klasikal Baca Simak sudah ditetapkan atau tidak

Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan Dan mengembangkan treatment tindak lanjut hasil hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.¹⁴

5) Mastery learning

Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak Yang mempunyai

¹³ Ibid6

¹⁴ Ibid7

komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak ¹⁵ tetap menjaga konsistensi masteri learning atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan material sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materia sesudahnya

Prinsip dasar dalam masteri learning adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika sebelumnya sudah benar-benar baik Dan lancar. ¹⁶

6) Waktu memadai

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu Yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik Dan benar (Tartil) semakin banyak diulang Dan dilatih semakin terampil pula dalam membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode klasikal Baca simak Yang dimaksud dengan waktu Yang memadai adalah waktu Yang dihitung ¹⁷ dalam satuan jam tatap muka (60 s.d. 90 menit) pertatap muka Dan waktu tatap muka perpekan (5-6TM/Pekan).

7) Quality Control Yang intensif

Untuk dapat menjaga Dan mempertahankan kualitas dibutuhkan adanya Quality control (kontrol kualitas) terhadap proses maupun hasil dari produk

¹⁵ Otong Saurasma, Metode Insan Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, (jakartea:GEMA INSANI,2002),hal.52

¹⁶ Abdullah Farikh, Buku Materi, hal. 21

¹⁷ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.15

Yang hendak dicapai begitu pula dalam menjaga Dan mempertahankan kualitas pengajaran Al-Qur'an dibutuhkan Quality Control Yang intensif.

8) Rasio guru Dan siswa Yang proporsional

Capaian tujuan pembelajaran Yang berkualitas Salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi Dan interaksi Yang efektif sementara itu komunikasi Dan interaksi Yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Klasikal Baca Simak hal ini sangat diperlukan karena pembelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kekuatan interaksi antara guru Dan siswa selain itu belajar bahasa sangat membutuhkan latihan Yang cukup untuk menghasilkan skill hal ini tiak akan tercapai jika perbandingan jumlah guru Dan siswa tidak proporsional.

Perbandingan jumlah guru Dan siswa proporsional ideal menurut standard Yang diterapkan adalah 10-15 artinya satu orang guru maksimal akan mengajar pada 10 sampai 15 orang siswa tidak lebih.¹⁸

9) Progress report setiap siswa

Progress report diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa progress report bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa.¹⁹

¹⁸ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya: 2011), hal. 3

¹⁹ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya: 2011), hal. 8

b. Motto Metode Klasikal Baca Simak

1) Mudah

Mudah; Metode Klasikal Baca Simak di desain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran disekolah formal maupun nonformal.

2) Menyenangkan

Menyenangkan; Metode Klasikal Baca Simak dilaksanakan melalui proses pembelajaran Yang menarik Dan menggunakan pendekatan Yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan Dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an .

3) Menyentuh Hati

Menyentuh hati; para guru Yang mengajarkan Metode Klasikal Baca Simak tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq-akhlaq Al-Qur'an Yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.²⁰

c. Kualifikasi guru Metode Klasikal Baca Simak diantaranya yaitu; (1) Tartil baca Al-Qur'an (lulus tashih metode klasikal baca simak), (2) Menguasai Ghoroi bul Qur'an Dan tajwid dasar, yaitu seorang guru Al-Qur'an metode klasikal baca simak diharapkan mampu mmbaca Ghoroi bul Qur'an dengan baik Dan menguasai komentarnya serta mampu mrnghafal teori ilmu tajwid dasar Dan menguraikan ilmu

²⁰ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.03 Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.8

tajwid dalam ayat Al-Qur'an.²¹ (3) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari. (4) Menguasai Metodologi Klasikal Baca Simak, yaitu seorang guru harus mampu menguasai metodologi atau cara mengajarkan pokok bahasan Yang ada di semua jilid. (5) Berjiwa da'i Dan mueobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk menjadi generasi Qur'ani. (6) Disiplin waktu, guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa tepat waktu di Setiap waktunya.²² (7) Komitmen pada mutu, Guru Al-Qur'an Metode Klasikal Baca simak senantiasa menjaga mutu di setiap pembelajarannya. (8) Model Pembelajaran Metode Klasikal Baca Simak

Diantara spesifikasi metodologi klasikal baca simak adalah penggunaan model pembelajaran Yang memungkinkan pengelolaan kelas Yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an Yang tidak hanya. Menekankan ranah kognitif.

Metodologi tersebut di bagi menjadi 4 tempat yaitu:

1) Private/individual

Metodologi private atau individual adalah metode pembelajaran Al-Qur'an Yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau di ajar satu persatu sementara anak Yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Klasikal Baca simak.²³

2) Klasikal individual

²¹ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.5

²² Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.8

²³ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.8

Metodologi Klasikal Individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an Yang dijalankan dengan cara membaca sama-sama halaman Yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

3) Klasikal Baca Simak Murni

Metodologi klasikal Baca Simak Murni adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an Yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halamannya ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca semrntara lainnya menyimak halaman Yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman bacaan anak Yang satu berbeda dengan halaman baca anak Yang lain²⁴

d. Tahapan Pembelajaran Metode Klasikal Baca Simak

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Klasikal Baca simak merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an Yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mrngajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan tahapannya. Tahapan-tahapan metode klasikal baca simak dijabarkan sebagai berikut:

1) Pembukan

²⁴ Ibid9

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka Dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

2) Apersepsi

Apersepsi artinya mengulang kembali material Yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan material Yang akan diajarkan pada hari ini.²⁵

3) Penanaman konsep

Penanaman konsep artinya proses mrnjelaskan materia/pokok bahasan Yang akan diajarkan pada hari ini.

4) Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep Yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh Yang tertulis dibawah poko bahasan²⁶

5) Latihan atau Keterampilan

Latihan atau keterampilan melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan Yang ada pada halaman pokok bahasan Dan halaman latihan

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan Dan kualitas bacaan anak satu persatu.

7) Penutup

²⁵ Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.13

²⁶ Masruri,Modul sertifikasi metode ummi(Surabaya:2011),hal.11

Penutup artinya mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup Dan di ahiri dengan salam penutup dari guru.²⁷

e. Metode Pembelajaran Klasikal Baca Simak

Metode Klasikal Baca Simak menggunakan pendekatan Yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah pendekatan bahasa ibu, Dan pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada tiga unsur:

1) Direct Method (Metode langsung)

Metode langsung di baca tanpa di eja/ di urai atau tidak banyak penjelasan dengan kata lain learning by doing, yaitu belajar dengan melakukan secara langsung²⁸

2) Repeatation (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin terlihat keindahan, kekuatan, Dan kemudahannya ketika kita mengulang-ngulang ayat atau Surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, Dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi Dan kondisi Yang berbeda-beda.

3) Kasih sayang Yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang Yang tulus, Dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru Yang mengajar Al-Qur'an hendaknya meneladani seorang

²⁷ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya: 2011), hal. 9

²⁸ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya: 2011), hal. 7

ibuagar seorang guru juga dapat mrnyentuh hati siswa mereka²⁹

4) Kekuatan Metode klasikal Baca Simak

Metode Klasikal baca simak tidak hanya mengandalkan kekuatan buku Yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an tapi lebih pada kekuatan utama:

5) Metode Yang bermutu

Terdiri dari buku pra TK, jilid 1-6, Buku Klasikal Baca Simak dewasa, Ghorib Al-Qur'an, tajwid dasar beserta alat peragadan metodologi pembelajaran

6) Guru Yang bermutu

Semua guru Yang mengajar Al-Qur'an metode klasikal baca simak diwajibkan minimal melalui tiga tahapan yaitu: tashih, tahsin, Dan sertifikasi guru Al-Qur'an.³⁰

7) Sistem Berbasis Mutu

Sistem berbasis mutu di Metode Klasikal Baca Simak dikenal dengan sembilan pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil Yang berkualitas semua pengguna Metode Klasikal Baca Simak pastikan menerapkan sembilan Pilar sistem mutu. Antara Pilar satu dengan Yang lain adalah rangkaian Yang tidak dapat dipisahkan dalam mengimplementasikannya.

2. Impementasi metode klasikal baca simak guna meningkatkan hafalan surat-surat pendek terhadap semua siswa

²⁹ Masruri, Modul sertifikasi metode ummi (Surabaya:2011), hal.8

³⁰ Ibid9

TK Al-Wardah merupakan sebuah lembaga formal yang lokasinya berada di tengah-tengah masyarakat hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bpk Rasidi':

"berawal dari pertemuan istri saya dengan bunyai yang pada saat itu mengisi acara muslimat pada saat itu istri saya mengantar bunyai tersebut untuk pulang selesai melaksanakan pengajian rutin muslimat di sela-sela perbincangannya bunyai itu bertanya disini kalo sekolah tk dimana bu istri saya langsung menjawab jauh bunyai sekitar satu kilo perjalanan dan rata-rata orang sini masih jalan kaki pada saat itu juga bunyai seponatan berkata gimana kalo kita buka TK disana nanti kamu yang ngajar disana tanpa harus menunggu waktu lama bunyai dan istri saya mengatur strategi dan rencana-rencana agar pendirian TK ini segera terlaksana"³¹

TK Al-Wardah ini merupakan lembaga yang telah didirikan pada tgl 14-11-2016 di bawah naungan yayasan pendidikan dan sosial Al-Wardah yang mana TK Al-Wardah ini sampai saat ini masih belum memiliki ijin operasional³² dengan kendala pengurusan IMB yang saat ini masih dipersulit Lembaga ini dirintis oleh Bpk Rasidi beliau Asli Pasuruan namun menikah dengan wanita asli bangkalan yaitu ibu Fatimah awalnya beliau tidak ada niat untuk mendirikan TK tersebut namun karena dukungan dan dorongan dari bunyai maka berdirilah Taman Kanak-Kanak Al-Wardah.³³

TK Al-Wardah Masih belum memiliki ijin operasional dengan kendala penguursan ijin operasional di kecamatan galis ini bisa dikatakan sulit karena harus menggunakan dana yang cukup lumayan selain itu sulitnya pengurusan IMB juga

³¹ WKT dengan bpk Faizin,tanggal 05 Mei 2022, pukul 08.30 WIB

³² Dokumentasi Profil Lembaga

³³ Wawancara dengan Bpk Faizin pada tgl 05 Maret 2022, pukul 08.30 WIB

menjadi kendala dalam penyelesaian ijin operasionalnya menurut bapak Rasidi TK ini berdiri atas dorongan bunyai dan seluruh masyarakat yang selama sudah cukup merasa capek boak balik mengantarkan anaknya sekolah dengan jarak yang harus ditempuh lumayan jauh selain ini pendirian TK ini sudah mendapat respon yang sangat positif baik dari pihak kepala desa maupun seluruh tokoh agama yang ada di sekitarnya hal ini sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

“Awalnya kami tidak memiliki gedung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar pada tahun pertama lembaga ini berdidri kami masih numpang di madrasah milik paman saya satu tahun berjalan kepala desa memberi respon baik dengan memberikan dana untuk pembangunan gedung senilai 178 000.000 ahirnya kami memiliki gedung sendiri dengan 2 ruang kelas 1 kantor dan 2 kamar mandi selain itu ada tempat bermain out door yang cukup memadai untuk bisa digunakan sebagai sarana kami belajar”³⁴

Dari sekian banyak lembaga Taman Kanak-Kanak yang berada di desa banjar TK Al-Wardah merupakan satu-satunya TK yang menerapkan hafalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode klasikal baca simak

“TK Al-Wardah pada awal beerdiri tidak langsung menerapkan metode klasikal baca simak akan tetapi dulu pada saat pertama kali berdiri masih menggunakan cara-cara mengajar jaman dulu tanpa menggunakan metode adanya penerapan hafalan surat-surat pendek dan menggunakan metode tersebut berawal dari tahun 2019 selain itu juga di tambah dengan muatan lokal seperti menghafal do’a-do’a harian, mengenal nama-nama malaikat, mengenal nama-nama nabi, sifat Allah dan lain-lain”³⁵

³⁴ WKT dengan Bpk Faizin pada tanggal 05 Maret 2022, pukul 09.00

³⁵ WKP bpk Faizin pada tanggal 05 Maret 2022, pukul 09.00

Adapun Visi dari TK Al-Wardah membangun generasi Qur'ani, berakhlakul karimah, Rajin dan Terampil³⁶ sejalan dengan adanya Visi tersebut maka Misi dari TK Al-Wardah adalah:

- 1 Mencetak bibit-bibit unggul yang cinta Qur'an
- 2 Membentuk karakter kreatif dan imajinatif
- 3 Calistung (Membaca, Meenulis dan Berhitung)³⁷

Peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa di TK Al-Wardah ini menggunakan pedoman metode klasikal baca simak³⁸ Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan ibu lutfia yaitu:

“ penerapan metode klasikal dilakukan selama 4 hari berturut-turut dimulai dari hari senin sampai hari kamis dan di hari terakhir hari kamis melakukan setoran hafalan setiap satu minggu sekali”.³⁹

Berkaitan dengan jumlah Guru di TK Al-Wardah peneliti melakukan wawancara dengan Bpk Faizi selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa:

“untuk jumlah guru saat ini sebanyak 2 orang dibagi per kelas yaitu kelas A dan kelas B sebetulnya kami sangat kurang dari tenaga pendidik mengingat mendidik anak usia dini perlu ketelatenan yang ekstra jadi sebetulnya dalam satu kelas itu seharusnya ada dua guru namun karena sulitnya mencari tenaga pendidik akhirnya mau tidak mau kita tetap dengan satu guru dalam satu kelas”⁴⁰.

³⁶ Dokumentasi Visi TK Al-Wardah, tanggal 10 maret 2022

³⁷ Dokumentasi Misi TK Al-Wardah, tanggal 10 Maret 2022

³⁸ Observasi pada tanggal 10 januari 2022

³⁹ Wawancara dengan ibu lutfia selaku guru di TK Al-Wardah pada tanggal 07 Maret 2022

⁴⁰ WKT bpk Faizin pada tanggal 05 Maret 2022, pukul 09.00

3. Bagaimana kemampuan menghafal surat-surat pendek siswi di TK Al-Wardah tanpa menggunakan metode klasikal baca simak

Lembaga TK Al-Wardah merupakan suatu lembaga yang bisa dikatakan masih baru berdiri oleh karena itu secara administrasi maupun program bahkan metode masih terbilang belum tertata rapih sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Faizin sebagai berikut:

“lembaga kami ini berdiri pada tahun 2016 dimana saya istri saya dan juga guru-guru yang lain masih sama-sama belajar membenahi sesuatu hal apa yang perlu kami perbaiki baik dari administrasi program dan juga metode metode yang seharusnya sudah tertata rapih sehingga nantinya anak-anak bisa mendapatkan hak-hak nya mendapatkan materi-materi yang benar dan tepat”⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas bisa dilihat bahwa keterbatasan dari pihak lembaga yang membuat penerapan metode belum juga terlaksana oleh karena itu pihak lembaga pun sudah memiliki rencana memperbaiki semuanya karena menurut pihak kepala sekolah progress pencapaian siswa sangat minim dengan tidak adanya metode sebagaimana yang disampaikan Ibu Rofiah sebagai berikut:

“anak saya mbk selama belajar hafalan surat-surat pendek hafalannya kurang maksimal kalo waktunya kegiatan belajar didalam kelas cenderung malas dan tidak ada minat untuk menyelesaikan hafalannya mungkin karena cara mengajarnya masih menggunakan cara yang lama makanya anak saya kurang terlalu minat menyelesaikan hafalannya”⁴²

Sesuai dengan pernyataan ibu rofiah di atas bahwa proses penerapan hafalan sura-surat pendek di TK Al-Wardah

⁴¹ WKT Bpk Faizin pada tanggal 10 maret 2022 pukul 09.00

⁴² Wawancara dengan ibu Rofiah selaku wali murid pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 09.20

kurang maksimal tanpa menggunakan metode karena belajar tanpa menggunakan metode membuat anak-anak menjadi tidak semangat menyelesaikan hafalannya anak-anak cenderung tidak tertantang untuk menyelesaikan hafalannya jika tidak menggunakan metode

Adapun proses pembelajaran Al-Quran yang di terapkan di TK Al-Wardah pada saat tidak menggunakan metode klasikal yaitu dengan menggunakan cara yang monoton seperti yang disampaikan oleh Bpk Rasidi

“jadi pada saat dulu sebelum menggunakan metode Klasikal Baca Simak ini kami mengajar tidak menggunakan metode kami mengajar dengan monoton sehingga membuat siswi merasa bosan dan jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar terlebih pendidikan Al-Qur’an yang menurut saya PR besar untuk menyampaikan ke anak-anak karena butuh suguhan yang menarik srtiap harinya agar pendidikan Al-Qur’an ini bisa dengan mudah diterima oleh anak TK”.

4. Bagaimana kemampuan hafalan surat-surat pendek siswi di TK Al-an menggunakan metode klasikal baca simak

Dalam proses belajar mengajar, lembaga tentunya berupaya memberikan suguhan terbaik untu peserta didiknya salah satunya adalah adanya metode klasikal baca simak dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek di TK Al-Wardah metodee dalam subuah pembelajaran merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai target tujuan belajar. Oleh karena itu adanya suatu metode merupakan suatu faktor yang menjadi penentu keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan. Dan ketika suatu pendidikan dengan menggunakan metode sudah diterapkan dengan baik dan tepat maka tujuan belajar akan di tercapai secara maksimal, begitu juga sebaliknya.

Penerapan suatu metode dalam proses belajar sangat di perlukan terlebih anak TK yang masih berada pada masa keemasan tentunya para guru akan memberikan metode yang tepat kepada peserta didiknya untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar sebagaimana diungkapkan oleh Bpk Rasidi berikut ini:

“untuk mencapai target maksimal tentunya kita perlu adanya metode dalam proses belajar mengajar terlebih dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek kita perlu dengan adanya metode yang baik dan tepat sasaran, karena TK ini masih anak usia dini jadi lebih cocok menggunakan metode klasikal baca simak dengan irama dan cengkok yang menyenangkan sehingga mempermudah mereka mengingatnya”⁴³

Berdasarkan dari wawancara tersebut benar adanya bahwasanya penggunaan metode yang baik dan tepat sasaran maka akan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Adanya suatu metode yang baik dan tepat sasaran akan menjadi faktor keberhasilan setiap siswa dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran hafalan surat-surat pendek di TK Al-Wardah menggunakan metode klasikal baca simak terdapat beberapa langkah-langkah seperti yang diungkapkan oleh ibu lutfia yaitu:

“biasanya kita memulai pembelajaran pada jam 08.00 WIB. Dan di awal pembukaan kita isi dengan mengaji atau menghafal surat-surat pendek adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode klasikal baca simak yaitu pertama pembukaan yaitu berdo’a bersama sebelum pembelajaran dimulai, murojaah hafalan surat yang kemarin sudah dihafal, guru menyampaikan materi, anak-anak menyimak dan mengikuti membaca bersama-sama, anak di tes satu persatu untuk

⁴³ WKT bpk Faizin pada tanggal 05 Maret 2022, pukul 09.00

mengevaluasi hasil hafalannya setelah itu penutup yaitu do'a"⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas langkah-langkah penerapan metode klatiikal baca simak sudah sesuai dengan buku pedoman metode klasikal baca simak di TK Al-Wardah. Kegiatan mengaji di mulai jam 08.00-08.30. pertama guru menjadi tutor yang membaca dan murid menyimak dilanjutkan dengan membaca bersama-sama disesuaikan dengan surat yang di tentukan oleh guru. Untuk mengetahui seberapa banyak progress pencapaian hafalan surat-surat pendek perlu adanya sebuah evaluasi hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu lutfia berikut ini:

“untuk evaluasi sendiri kita laksanakan 4 kali evaluasi yang pertama harian kedua mingguan ketiga bulanan dan yang keempat tahunan untuk evaluasi pertama kita lakukan setiap hari selasai melakukan klasikal baca simak di lanjut setoran hafalan satu persatu menghadap guru evaluasi kedua yaitu mingguan yang mana kita rutin setor setiap hari kamis seminggu sekali untuk memastikan hafalannya selama satu minggu yang ketiga yaitu evaluasi bulanan rutin kita lakukan satu bulan satu kali sama dengan evaluasi mingguan hanya saja dilakukan sebulan satu kali dan yang terahir yaitu evaluasi tahunan yaitu evaluasi yang dilakukan pada puncak pencapaian target yang mana evaluasi tahunan ini kita laksanakan satu semester satu kali untuk mengetahui seberapa baik pencapaiannya selama satu semester guru biasanya memberi tugas kepada anak-anak untuk muraja’ah agar anak-anak tidak lupa dengan surat-surat yang telah di hafalnya”⁴⁵

Menurut pernyataan yang telah disampaikan oleh ibu lutfia dapat disimpulkan bahawasanya progress pencapaian

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Lutfia selaku guru TK Al-Wardah pada tanggal 7 maret 2022

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu lutfia selaku guru pada tanggal 10 maret 2022

setiap anak itu di dapat secara individu. Jadi, setiap anak menghafalkan surat yang telah ditentukan oleh guru, apabila mampu menyelesaikan hafalan yang pertama maka akan bisa naik pada tahap berikutnya namun apabila murid mengalami keterlambatan dalam menghafalnya maka guru akan memberikan bimbingan husus untuk mengejar ketertinggalan.

D. Daftar Pustaka

- Ali Muhammad, Memahami Riset dan Perilaku Sosial, Bandung : Pustaka Cendikia Utama, 2014
- Arifin Zainal, Evaluasi Pembelajaran, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Moleong Lexy J., *metode Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhammad Syaikh Kamil 'Uwaidah, *Fiqih Wanita*, Jakarta Timur : PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2006
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Syafaat, Aat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah kenalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Yuliana Alfiyatin, *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa Mi Al-Falah Dakiring-Bangkalan*, Al-Ibrah, 2020

- Roudlotul Jannah, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Menggunakan Metode klasikal baca simak pada Siswa di TK Baiturrahman Balong Macekan Tarik Sidoarjo*, kripsi
- Rima Nurkarima dalam skripsinya, *Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode baca simak di Kelas VIII Smpit Qordova Rancaekek Bandung* , Skripsi Bandung: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Bandung, 2015
- Cucu Susanti, *Efektivitas Metode baca simak dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini* , Jurnal
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Masruri, *modul sertifikasi guru Al-Qur'an metode Ummi*: Surabaya 2008
- Majid Abdul , *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003
- Muh. Syafi'i, *Pengantar Ilmu Tilawatil Qur'an*, Semarang: IAIN Walisongo, 1988
- Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Depublish, 2008
- Hasan Alwi, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an Ilmu Tajwid*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002
- Moh. Nurhakim, *Metodologi Studi Islam*, Malang; Universitas Muhammadiyah Malang 2005